## ME-SMILE INOVASI TEKNOLOGI TEMTAKEL LIMDIS RS



## Kategori Topik:

#### **Innovation in Healthcare IT**

Agung Sapto Budi Nugroho, S.T., M.M (Sanitarian Ahli Madya)

Ali Mukhrodi, SSi.T., M.M (Sanitarian Ahli Madya)

Ayu Novinda Nurul Putri, A.Md. Kes (Sanitarian Terampil)

Tenaga Sanitasi Lingkungan RSUP Dr Sardjito Yogyakarta

#### RINGKASAN

RSUP Dr. Sardjito melakukan pengelolaan limbah medis sesuai regulasi. Berdasarkan evaluasi terdapat kendala dalam pengelolaan limbah medis yaitu: data tidak valid, potensi *human error*, perlu SDM khusus olah data, serta belum *paperless*.

TEMTAKEL LIMDIS RS (Sistem Tata Kelola Limbah Medis Rumah Sakit) adalah sistem informasi pengelolaan sampah (WMIS/Waste Management Information System) berbasis IoT (Internet-of-Thing). WMIS menggabungkan sistem internal RS dan aplikasi dimana identifikasi limbah serta pengelolaan lanjutan ditransfer melalui jaringan internet melalui kode QR dan timbangan elektronik terkoneksi dengan aplikasi dan diunggah via cloud server secara real-time. Implementasi sistem ini merupakan inovasi pelayanan kesehatan dalam kategori Innovation in Healthcare IT.

#### **ME-SMILE**

## INOVASI TEKNOLGI TEMTAKEL LIMDIS RS

#### A. LATAR BELAKANG

Rumah sakit sebagai salah satu jenis pelayanan kesehatan. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan rawat darurat (Peraturan Pemerintah Nomor 47, 2016). Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2015 limbah merupakan sisa dari suatu usaha dan/atau kegiatan. Limbah padat medis yang tergolong limbah B3 yang terdiri dari limbah infeksius, patologi, benda tajam, farmasi, sitotoksis, kimiawi, dan radioaktif.

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan nomor 18/2020 tentang Pengelolaan Limbah Medis Berbasis Daerah dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan disebutkan bahwa pencatatan dan pelaporan limbah medis harus dilakukan oleh masingmasing fasilitas pelayanan kesehatan. Saat ini, fasilitas pelayanan kesehatan menghadapi beberapa tantangan dalam pencatatan, pemantauan, dan pelaporan limbah medis, seperti mekanisme pencatatan manual dan tidak adanya sistem pelaporan terpadu dan otomatis yang dapat diakses secara real-time. (Kerangka Acuan\_General ToR for Launch Piloting\_WMIS untuk Limbah Medis Fasyankes, UNDP, Juli 2022).

RSUP Dr. Sardjito telah melakukan tata kelola limbah medis dengan baik sesuai regulasi mulai dari identifikasi, pemilahan, pewadahan, pengangkutan, penyimpanan di TPS serta pengangkutan dan pengolahan. Dari data sekunder Sub Instalasi Kesehatan Lingkungan diketahui pada semester 1 tahun 2023 dihasilkan limbah medis 900,99 kg/hari (limbah Covid-19 16,02 kg/hari).

Berdasarkan evaluasi Sub Instalasi Kesehatan Lingkungan beberapa hal yang masih menjadi kendala dalam pengelolaan limbah medis dengan sistem lama (manual) antara lain: data tidak valid (perbedaan jumlah), potensi *human* 

error, waktu untuk input data tidak efisien, perlu SDM khusus olah data, resiko kontaminasi limbah petugas pengolah data serta belum paperless. Untuk itu perlu inovasi sistem informasi manajemen yang efisien, terintegrasi, dan akurat sehingga mudah digunakan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dan tepat waktu dengan nama TEMTAKEL LIMDIS RS (Sistem Tata Kelola Limbah Medis Rumah Sakit).

#### **B.** TUJUAN

Tujuan dari penerapan Temtakel Limbah Medis ini antara lain:

- 1. Memberikan solusi terintegrasi meliputi tata kelola yang baik, teknologi, inovasi, dan sumber daya terkait pengelolaan limbah medis.
- 2. Memaksimalkan tingkat akurasi data pengelolaan limbah medis.
- 3. Mengatasi kendala infrastruktur, pemantauan pencatatan, dan pengelolaan sistem informasi.
- 4. Dapat menambah kajian ilmu dan menjadi referensi untuk diterapkan di RS lain.

#### C. LANGKAH-LANGKAH:

RSUP Dr. Sardjito telah memiliki Tata Kelola Limbah Medis mengembangkan "TEMTAKEL LIMDIS RS (Sistem Tata Kelola Limbah Medis Rumah Sakit) menggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Sampah (WMIS/ Waste Management Information System) digital berbasis IoT (Internet-of-Thing) dengan berkolaborasi dengan Kementerian Kesehatan dan UNDP. Sistem ini menggantikan sistem lama (manual) dengan menggabungkan sistem tata kelola internal RS yang telah diterapkan dan aplikasi digital dimana identifikasi sumber limbah dari pelayanan serta pengelolaan lanjutan langsung dapat ditransfer melalui jaringan internet secara otomatis dengan kode QR dan perangkat pemantauan timbangan elektronik serta terkoneksi melalui aplikasi smartphone dan diunggah pada server cloud secara real-time.

Implementasi sistem ini menjadi salah satu kriteria Rumah Sakit Ramah Lingkungan/*Green Hospital* dari sisi kriteria operasional. Gabungan antara sistem tata kelola internal RS Sardjito yang telah diterapkan dan aplikasi menjadikan RSUP Dr Sardjito mempermudah implementasi dan menjadikan RSUP Dr Sardjito menjadi fasyankes pertama yang saat ini menerapkan secara kontinyu, konsiten dan termonitor.

Adapun tahapan TEMTAKEL Limdis RS sbb: (tergambar di lampiran)

- 1. Tahap persiapan meliputi penyesuaian system dengan kondisi eksisting implementasi tata kelola di rs, dilakukan FGD sanitarian, sosialisasi sistem ke petugas terkait dilanjutkan implementasi.
- 2. Tahap imlementasi proses dimulai distribusi kantong dan penempelan QR barcode. Limbah terbarcode diangkut ke TPS B3 untuk di scan dan ditimbang dengan alat yang terkoneksi ke sistem. Identitas serta berat limbah medis otomatis tampil di dashboard, sementara data keseluruhan dapat dilihat dalam logbook limbah masuk TPS: data lokasi, jenis limbah, kategori limbah, kode limbah, nomor kantong, tanggal, berat limbah, dan masa simpan, serta data limbah keluar TPS: tanggal, jumlah limbah terangkut serta data limbah tersimpan. Saat proses pengangkutan pihak ke 3, petugas TPS melakukan update data berat limbah yang akan diangkut untuk kemudian dimasukkan ke dalam manifest sementara. Dilakukan validasi dan verifikasi data oleh Sanitarian real time. Data ini juga dapat digunakan untuk evaluasi limbah internal maupun eksternal.

## D. HASIL:

Hasil evaluasi implementasi digital Temtakel disajikan dalam bentuk perbandingan sistem manual dengan Inovasi Teknologi sebagai berikut:

No.	Kriteria/item	Manual / Sistem Lama	Digital Temtakel Limbah / Sistem Baru
1.	Tata Kelola Limbah		
	Validasi data limbah	- Selisih jumlah limbah di logbook dan pengangkutan/manifest sebesar 3,16 tahun 2021 dan 7,4% SMT I 2022 - Pada saat audit internal maupun eksternal potensi temuan selisih data - Jumlah manual - Hasil offline	<ul> <li>Tidak ada selisih/ZERO</li> <li>Pada saat audit internal maupun ekternal tidak ada temuan</li> <li>Jumlah dapat dipantau dimana saja dan kapan saja</li> <li>Hasil pengolahan data termasuk grafik tampil di sistem</li> </ul>
	Efisiensi waktu	- Waktu pencatatan, input dan rekap data lebih lama	- Waktu pencatatan, input dan rekap data lebih cepat
2.	Teknologi		
	Perolehan data	Umum: - Asal /lokasi limbah - Jumlah limbah - Jenis limbah	Sangat rinci: - Asal /lokasi limbah - Jumlah limbah - Jenis limbah yang diangkut - Kategori limbah - Total limbah terangkut dan sisa limbah - Monitor masa simpan - Jumlah kantong plastik - Kode limbah - Metode pengolahan limbah (Insinerasi mandiri, autoklaf atau pihak ketiga)
3.	Inovasi		1 3
	Sistem pencatatan	<ul><li>Tulis tangan pada kantong plastik</li><li>Tulis tangan pada form logbook</li></ul>	- Sistem Barcode pada kantong plastik - Data digital

No.	Kriteria/item	Manual / Sistem Lama	Digital Temtakel Limbah / Sistem Baru				
4.	SDM						
	Human Error	Kesalahan pembacaan dan pencatatan	Tidak ada kesalahan pembacaan dan pencatatan				
	Efisiensi SDM	Proses pencatatan dan input data melibatkan beberapa orang (petugas pengangkut, petugas TPS B3 dan Sanitarian)	1 1				
	Resiko kontaminasi	<ul> <li>Kertas logbook berpotensi terkontaminasi limbah</li> <li>Proses penimbangan dan pencatatan melibatkan petugas pengangkut dan TPS B3</li> </ul>	- Petugas yang kontak dengan limbah hanya				

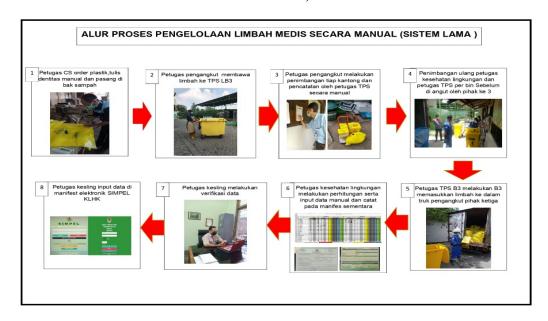
## LAMPIRAN

GRIAN KESEH	Pengelolaan L	imbah Padat Medis Infeksius	Dengan Sistem Digital					
RSUP Dr. SARDJITO	No. Dokumen OT.02.02/XI.4/115 5/2023	No. Revisi 0	Halaman 1/3					
		Disusun Oleh:	Diperiksa Oleh:					
Standar Operasional Prosedur	Tanggal Terbit 13 Januari 2023	Instalasi Kesehatan Lingkungan dan K3 Rumah Sakit Ditetapkan Direktur Ut	tama,					
Pengertian	1 Limbah Pada	dr. Enjarti, M.Sc., at Medis Infeksius yaitu liml						
	organisme pa organisme te menularkan p Jenis limbah p pasien melipu pembalut wa darah/plasma patogen, limb operasi/otopsi terkontaminas Jenis limbah p bekas, tissu/b berasal dari dikategorikan infeksius  2. Pengelolaan adalah pengg digital (Waste (internet of thi	<ol> <li>Pengelolaan Limbah Padat Medis Infeksius Dengan Sistem Digital adalah penggunaan sistem informasi pengelolaan limbah dengan sistem digital (Waste Management Information System / WMIS) berbasis IoT</li> </ol>						
Tujuan	Untuk mencegah agar limbah padat medis tidak menimbulkan dampak negatif terhadap pasien, petugas maupun pengunjung serta lingkungan ekstern rumah sakit.     Untuk memastikan pengelolaan limbah medis terkelola secara efektif, efisien, transparan, akurat dan akuntabel							
Kebijakan	<ol> <li>Pewadahan limbah padat medis yang berupa limbah infeksius dan limbah patologis dengan menggunakan kantong plastik warna kuning berlogo infeksius.</li> <li>Pemusnahan akhir diolah secara mandiri menggunakan insinerator dan/atau autoklave atau melalui Kerja Sama dengan pihak ketiga berijin.</li> <li>Pengelolaan limbah medis menggunakan sistem digital, apabila terjadi kendala dalam implementasi digital, maka pengelolaan dikembalikan pada sistem manual sesuai SPO pengelolaan Limbah padat medis infeksius No. OT.02.02/XI.4.5/39</li> </ol>							

Gun Kesen	Pengelolaan	Limbah Padat Medis Infeksius	Dengan Sistem Digital		
RSUP Dr. SARDJITO	No. Dokumen OT.02.02/XI.4/11 55/2023	No. Revisi 0	Halaman 2/3		
Standar Operasional Prosedur					
Referensi	Pengelolaan 2. PerMenKes N 3. Permenkes F Sakit 4. PermenLHK Pengangkuta 5. KepMen KLH Persyaratan 6. Kepmenkes Pengelolaan	n Limbah Bahan Berbahaya dan HK No.p 56/MenLHK. Setjen/201 Teknis Pengelolaan Limbah B3 D	an PPI shatan Lingkungan Rumah Kum.1/1/2020 Tentang Beracun 5 tentang Tata Cara dan ari Fanyankes 20 Tentang Pedoman mbah dari Kegiatan Isolasi		
Alat dan Bahan  1. Timbangan Digital 2. Scanner 3. Handphone 4. Barcode 5. Kantong plastik pelapis warna kuning berlogo infeksius kecil dan 6. Bak Limbah Padat Medis infeksius kecil dan besar 7. Kontainer limbah padat infeksius (Bin) 8. Kereta pengangkut tertutup 9. Alat pelindung Diri (Masker, sarung tangan, wearpark, sepatu b					
Prosedur	masing sa 2. Petugas kantong p 3. Petugas k bak samp II. Tahap Pengu 1. Petugas k ke dalam kantong p 2. Apabila s plastik ke infeksius k 3. Petugas k transit III. Tahap Pengu	kesling menyiapkan barcode ses atker Kebersihan mengambil barkode blastik di masing-masing satker kebersihan memasang kantong pl bah. Impulan kesehatan memasukkan limbah n bak limbah padat medis infeksiu lastik pada saat tindakan. Budah 3/4 penuh petugas kese mudian memasukkan ke dalam besar yang sudah dilapisi kantong lebersihanmengikat kantong limba	dan menempelkan pada astik berbarcode ke dalam nedis padat hasil tindakan s kecil yang telah dilapisi ehatan mengikat kantong bak limbah padat medis plastik kuning. ah dan meletakkan kearea		

	Pengelolaan	Limbah Padat Medis	Infeksius Denga	an Sistem Digital				
RSUP Dr. SARDJITO	No. Dokumen OT.02.02/XI.4/11 55/2023		Halaman 3/3					
Standar Operasional Prosedur								
	atau kantong plastik sudah terisi 3/4nya  2. Petugas kebersihan menggunakan APD (Alat Pelindung Diri)  3. Petugas kebersihan mempersiapkan kereta khusus pengangku limbah padat medis infeksius  4. Petugas memindahkan limbah dari area transit kedalam kereta pengangkut  5. Petugas pengangkut mengangkut limbah menuju ke tempa penyimpanan sementara (TPS) limbah B3 sesuai dengan prosedu pengangkutan limbah padat medis infeksius.  6. Petugas pengangkut meletakkan kantong limbah diatas timbangan  7. Petugas TPS melakukan scan barcode setiap kantong limbah  8. Petugas TPS melakukan scan barcode bin dan memasukkan limbal yang telah dibarcode kedalam bin  9. Petugas TPS melengkapi data limbah di dalam aplikasi Me smile  10. Petugas TPS menyimpan Bin limbah kedalam TPS  IV. Tahap Pengangkutan Eksitu  1. Petugas TPS menggunakan APD (Alat Pelindung Diri)  2. Petugas TPS dan petugas penganggkut pihak ke 3 yang berijin menaikkan limbah ke truk limbah  3. Petugas kesling melakukan update/pembaruan dan validasi data limbah dan dicatat dalam lembar pekerjaan pengangkutan limbah B3  4. Petugas dari pihak ke 3 yang berijin mengangkut limbah padat medirinfeksius ke tempat pemusnahan							
Formulir	ormulir 1. Neraca Limbah B3 2. Log Book Limbah Padat Medis infeksius							
Dokumen Terkait								
Unit Terkait	Cleaning Ser     Sub Bagian r	at pelayanan medis da vice umah Tangga & Perler in Pengelolaan Limbah	ngkapan	is				
Catatan Revisi	No.	Isi Perubahan		Tanggal Revisi				

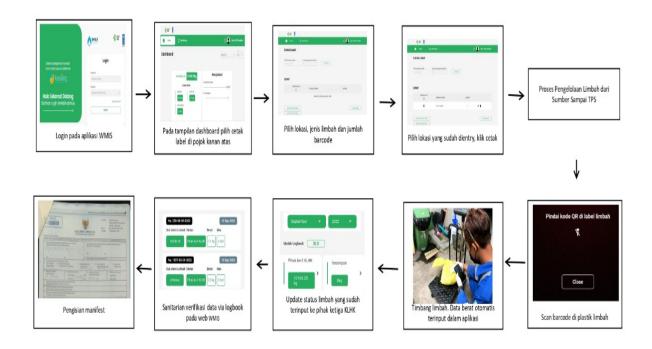
## Flow diagram Proses pengelolaan limbah sistem manual (SEBELUM INOVASI)



## **Alur TEMTAKEL Limdis RS (SETELAH INOVASI)**

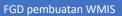


# Alur Aplikasi WMIS-SMILE (Waste Management Information System) (SETELAH INOVASI)



## Dokumentasi Kegiatan







Brain storming Sanitarian



persiapan lapangan



sosialisasi ke petugas



distribusi barcode



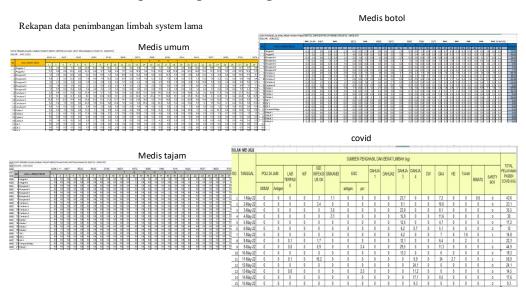
evaluasi implementasi



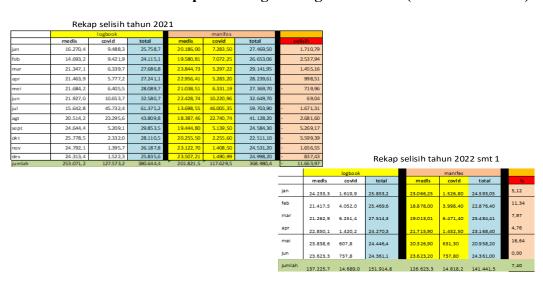




#### Data rekapitulasi penimbangan limbah sistem manual



#### Data selisih/deviasi antara penimbangan dengan manifest (tahun 2021-2022)



## Grafik Data Jumlah limbah harian dan selisih Timbangan "Temtakel Limdis"





## Manifest dan data rekapan limbah terangkut per hari "Temtakel Limdis"

Manifest disatukan dengan foto data rekapan limbah terangkut per hari



KE	LUARNYA LI	MBAH DARIT	PS	LIMBAH			
Tanggal keluar Limbah	Jumlah Limbah (kg)	Tujuan Penyeraha n	Bukti Nomor Dokumen [3]	Tanggal	Jumlah Limbah (kg)		
(1)	(K)	(L)	(M)	(N)	(O)		
Jumat, 01 September 2023	0.950	Pihak Ketiga (Pengangk ut dan Pengolah)		Jumat, 06 Oktober 2023	0.000		
Rabu, 06 September 2023	1.250	Pihak Ketiga (Pengangk ut dan Pengolah)	-	Jumat, 06 Oktober 2023	0.000		
Senin, 04 September 2023	0.700	Pihak Ketiga (Pengangk ut dan Pengolah)		Jumat, 06 Oktober 2023	0.000		
Kamis, 07 September 2023	0.750	Pihak Ketiga (Pengangk ut dan Pengolah)		Jumat, 06 Oktober 2023	0.000		

## Form logbook "Temtakel Limdis"

				LEMBA	AR PENGELO	LAAN LIMBA	AH BAHAN B	ERBAHAYA I	DAN BERACU	IN (B3)				
							/ Kegiatan : I							
			A A A C L III	NYA LIMBAH		September	2023 - Sabtı	ı, 30 Septen		I I I A DADADA A I II	MBAH DARI T	TDC .	LIMI	2411
No.	Jenis Limbah Masuk	Karakterist ik	Kode Limbah sesuai PP 22/2021	Nomor kantong limbah	Tanggal masuk Limbah	Sumber Limbah [1]	Jumlah Limbah Masuk (kg)	Maksimal penyimpa nan s/d tanggal [2]	Tanggal keluar Limbah	Jumlah Limbah (kg)	Tujuan Penyeraha n	Bukti Nomor Dokumen [3]	Tanggal	Jumlah Limbah (kg)
(A)	(B)	(C)	(D)	(E)	(F)	(G)	(H)	(1)	(1)	(K)	(L)	(M)	(N)	(O)
1	Limbah Klinis/Med is/ Infeksius	Limbah Infeksius	A337-1	1111-05- 12-2022	Jumat, 01 September 2023	Penjamina n	0.950	Minggu, 03 September 2023	Jumat, 01 September 2023	0.950	Pihak Ketiga (Pengangk ut dan Pengolah)	-	Jumat, 06 Oktober 2023	0.000
2	Limbah Klinis/Med is/ Infeksius	Limbah Infeksius	A337-1	1112-05- 12-2022	Rabu, 06 September 2023	Penjamina n	1.250	Jumat, 08 September 2023	Rabu, 06 September 2023	1.250	Pihak Ketiga (Pengangk ut dan Pengolah)	-	Jumat, 06 Oktober 2023	0.000
3	Limbah Klinis/Med is/ Infeksius	Limbah Infeksius	A337-1	1113-05- 12-2022	Minggu, 03 September 2023	Penjamina n	0.700	Selasa, 05 September 2023	Senin, 04 September 2023	0.700	Pihak Ketiga (Pengangk ut dan Pengolah)	-	Jumat, 06 Oktober 2023	0.000
4	Limbah Klinis/Med is/ Infeksius	Limbah Infeksius	A337-1	1115-05- 12-2022	Kamis, 07 September 2023	Penjamina n	0.750	Sabtu, 09 September 2023	Kamis, 07 September 2023	0.750	Pihak Ketiga (Pengangk ut dan Pengolah)	-	Jumat, 06 Oktober 2023	0.000
5	Limbah Klinis/Med is/ Infeksius	Limbah Tajam	A337-1	1120-05- 12-2022	Selasa, 19 September 2023	Penjamina n	3.000	Kamis, 21 September 2023	Selasa, 19 September 2023	3.000	Pihak Ketiga (Pengangk ut dan Pengolah)	-	Jumat, 06 Oktober 2023	0.000